

# **The Representation of Class Struggle in Jane Austen's *Pride and Prejudice* (1813) From Marxist Perspective**

**By**

**Kadek Ayu Dewi Prastika, NIM 1612021236**

**English Language Education**

## **Abstract**

The issue of class difference is an issue that always exists in the society. Education can be a way of suppressing social issues or conflicts, one of which is by introducing social issues to students through literature. Because Jane Austen's *Pride and Prejudice* (1813) is about issues of class differences. The present study aimed at analyzing class struggles in this novel, focusing on its representations through the characterization of its main character, Elizabeth Bennet. This research was a qualitative research using the research model proposed by Miles, Huberman, & Saldana (2014) to analyze the forms of class differences and class struggle issues carried out by the main character based on a Marxist perspective. The researcher found that there were two types of class difference issues in this novel, namely issues of discrimination and exploitation. Oppressions received by Elizabeth Bennet prompted Elizabeth Bennet to wage the class struggle in the form of resistance and mimicry. Elizabeth Bennet's resistance efforts were able to break class differences and become a bridge between Elizabeth's engagement to a man from the upper class, namely Mr. Darcy. Class struggle in form of mimicry was also conducted by Elizabeth, in terms of trying to build a good relationship with Lady Catherine, attending balls to get acquaintance, and marrying Mr. Darcy. The result of this study could be used as an authentic media in inserting social value and social issues for teacher and student, and also improving society's awareness of class difference and inequality.

**Keywords:** *Class Difference, Class Struggle, Marxist, Pride and Prejudice (1813)*

## **Abstrak**

Masalah perbedaan kelas merupakan masalah yang selalu ada dalam masyarakat. Pendidikan bisa menjadi cara dalam menekan isu atau konflik sosial, salah satunya yaitu adalah dengan memperkenalkan isu-isu sosial ke pada siswa melalui literature. *Pride and Prejudice* (1813) karya Jane Austen merupakan novel yang mengandung

isu tentang perbedaan kelas. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan model penelitian yang dikemukakan oleh Miles, Huberman, & Saldana (2014) untuk menganalisis bentuk-bentuk isu perbedaan kelas dan perjuangan kelas yang dilakukan oleh tokoh utama berdasarkan perspektif Marxis. Peneliti menemukan bahwa ada dua jenis isu perbedaan kelas dalam novel ini, yaitu isu diskriminasi dan eksploitasi. Penindasan ini mendorong Elizabeth Bennet untuk melakukan perjuangan kelas dalam bentuk resistensi dan mimikri. Usaha perlawanan yang dilakukan oleh Elizabeth Bennet mampu mendobrak perbedaan kelas, dan menjadi jembatan pertunangan Elizabeth dengan seorang lelaki dari kelas atas, yaitu Mr. Darcy. Usaha perjuangan kelas dalam bentuk mimikri juga dilakukan Elizabeth, seperti membangun hubungan baik dengan Lady Catherine dan sering mengikuti pesta dansa untuk mendapatkan pasangan, serta berujung pada pernikahannya dengan Mr. Darcy. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai media autentik dalam menyisipkan nilai dan isu sosial kepada guru dan siswa, serta berimplikasi dalam menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap isu perbedaan kelas dan ketidaksetaraan.

**Kata Kunci:** *Perbedaan Kelas, Perjuangan Kelas, Marxist, Pride and Prejudice (1813)*

